

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MUSLIM
DI DUNIA BERANGGAPAN MAYAT MANUSIA
YANG SUDAH MATI HIDUP DALAM KUBUR**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA BERANGGAPAN
MAYAT MANUSIA YANG SUDAH MATI HIDUP DALAM KUBUR**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang apakah benar, sebagian besar muslim di dunia beranggapan mayat manusia yang sudah mati hidup dalam kubur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, sebagian besar muslim di dunia beranggapan mayat manusia yang sudah mati hidup dalam kubur, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian besar muslim di dunia beranggapan mayat manusia yang sudah mati hidup dalam kubur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiuangkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72).

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1).

"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir : 81: 7).

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentu Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentu Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9).

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60).

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17).

"Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir (Qaaf : 50: 18).

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52).

"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian besar muslim di dunia beranggapan mayat manusia yang sudah mati hidup dalam kubur, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, sebagian besar muslim di dunia beranggapan mayat manusia yang sudah mati hidup dalam kubur, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA BERANGGAPAN MAYAT MANUSIA YANG SUDAH MATI HIDUP DALAM KUBUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*apabila roh-roh dipertemukan* (*At Takwiir : 81: 7*)"...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*).

Nah, ternyata, disini Allah telah membukakan rahasia yang terbesar, tentang, kehidupan roh Allah di dalam kubur, dengan deklarasi, "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)"...*apabila roh-roh dipertemukan* (*At Takwiir : 81: 7*).

Kalau dibongkar rahasia Allah yang tersembunyi dibalik ayat: "...*apabila roh-roh dipertemukan* (*At Takwiir : 81: 7*) ternyata, ditemukan, bukti empiris, "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*), ada di dalam tubuh manusia yang sudah mati dan di kuburkan, itu 30 hari. Setelah 30 hari, "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*) keluar dari tubuh manusia yang di kubur itu.

"...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari dalam kubur, naik ke udara.

Nah sekarang, tubuh manusia, yang dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari tubuh manusia yang mati, naik ke udara.

Nah, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari dalam kubur, berada di luar kubur, menunggu keputusan dari Allah.

Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, serta atom lainnya, yang tidak termasuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh, atom oksigen dan atom karbon, yang membentuk karbon dioksida, dihirup oleh tumbuhan, atom karbon, diambil sebagai makanan dalam bentuk glukosa, sedangkan atom oksigen dilepas, dihirup oleh manusia dan binatang. Atom hidrogen dan atom nitrogen, naik ke udara.

Di udara atom hidrogen, bertemu atom oksigen, menjadi air. Air turun ke bumi, dalam bentuk hujan, menjadikan tanah subur. Sebagian atom nitrogen, ada yang masuk kedalam tanah, menjadikan tanah subur.

Nah, atom nitrogen, atom hidrogen, atom oksigen yang ada di dalam tanah, diserap oleh tumbuhan, bunga-bunga. Tumbuhan mengeluarkan buah, kemudian buah di makan oleh manusia dan binatang.

Ini, semua merupakan proses inkarnasi, dari "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh, dalam bentuk atom oksigen dan atom karbon, yang dihirup oleh manusia, khewan dan tumbuhan.

Jadi, sebenarnya, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) hanya ada di dalam tubuh manusia yang mati, di dalam kubur, 30 hari. Begitu juga atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang tidak termasuk bangunan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) hanya ada di dalam tubuh manusia yang mati, 30 hari.

Adapun, yang tinggal di dalam kubur adalah tulang-tulang. Dimana di dalam tulang ini yang bisa hidup lama adalah DNA yang diturunkan oleh pihak ibu, yang dinamakan mitokondria DNA. Sedangkan DNA yang dinamakan Y-DNA yang diturunkan oleh pihak Bapak, sudah keluar, dari dalam tulang, dalam bentuk atom atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, tidak ada yang dinamakan dengan alam kubur, sampai hari kebangkitan atau hari kiamat, yang akan terjadi 4600 000 000 tahun yang akan datang, "*Apabila matahari digulung, (At Takwir: 81: 1)*.

Setelah "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh manusia yang mati, dan berkumpul, di satu tempat di bumi, lalu Allah mendeklarkan "*Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.*" (*Al Israa' : 17: 14*). "...*kitab*...(*Al Israa' : 17: 14*) yang merupakan "...*catatan* (*Al Qamar : 54: 52*) "...*perbuatan*...(*Al Qamar : 54: 52*) selama hidup di dunia.

"...*kitab*...(*Al Israa' : 17: 14*) yang merupakan "...*catatan* (*Al Qamar : 54: 52*) "...*perbuatan*...(*Al Qamar : 54: 52*) selama hidup di dunia, dicatat oleh "...*dua orang malaikat*...yang duduk di sebelah kanan dan yang duduk di sebelah kiri. (*Qaaf : 50: 17*)

Dimana "...*dua orang malaikat*...yang duduk di sebelah kanan dan yang duduk di sebelah kiri. (*Qaaf : 50: 17*)

50: 17) mengacu kepada, peniruan, yang dilakukan melalui energi Allah, partikel Allah, dan "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*).

Artinya, "...**dua orang malaikat**...yang duduk di sebelah kanan dan yang duduk di sebelah kiri. (*Qaaf : 50: 17*) dalam bentuk energi Allah, partikel Allah, dan "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*).

Karena sebenarnya, "...**malaikat**...(*Qaaf : 50: 17*) adalah "...seorang laki-laki...(*Al An'aam : 6: 9*).

Artinya, "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*) yang "...menjelma...manusia yang sempurna. (*Maryam : 19: 17*)

Nah, setelah "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*) diperintahkan oleh Allah, "*Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.*" (*Al Israa' : 17: 14*).

Kalau "...**catatan** (*Al Qamar : 54: 52*) "...**perbuatan**...(*Al Qamar : 54: 52*) selama hidup di dunia, baik, maka "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*), masuk kedalam surga yang ada di bumi ini.

Kalau "...**catatan** (*Al Qamar : 54: 52*) "...**perbuatan**...(*Al Qamar : 54: 52*) selama hidup di dunia, buruk, maka "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*), masuk ke dalam neraka, yang ada didalam perut bumi.

Mengapa, "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*) dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, sekarang ?

Karena surga dan neraka sudah ada di bumi sekarang ini, tetapi mata manusia tidak bisa, melihat surga.

Pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**apabila roh-roh dipertemukan** (*At Takwiir : 81: 7*)"...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna** (*Maryam : 19: 17*)"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*).

Nah, ternyata, disini Allah telah membuka rahasia yang terbesar, tentang, kehidupan roh Allah di dalam kubur, dengan deklarasi, "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*)"...**apabila roh-roh dipertemukan** (*At Takwiir : 81: 7*).

Kalau dibongkar rahasia Allah yang tersembunyi dibalik ayat: "...**apabila roh-roh dipertemukan** (*At Takwiir : 81: 7*) ternyata, ditemukan, bukti empiris, "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*), ada di dalam tubuh manusia yang sudah mati dan di kuburkan, itu 30 hari. Setelah 30 hari, "...**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*) keluar dari tubuh manusia yang di kubur itu.

..."**roh Ku**...(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah**...(*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari dalam kubur, naik ke udara.

Nah sekarang, tubuh manusia, yang dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari tubuh manusia yang mati, naik ke udara.

Nah, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, keluar dari dalam kubur, berada di luar kubur, menunggu keputusan dari Allah.

Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, serta atom lainnya, yang tidak termasuk "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh, atom oksigen dan atom karbon, yang membentuk karbon dioksida, dihirup oleh tumbuhan, atom karbon, diambil sebagai makanan dalam bentuk glukosa, sedangkan atom oksigen dilepas, dihirup oleh manusia dan binatang. Atom hidrogen dan atom nitrogen, naik ke udara.

Di udara atom hidrogen, bertemu atom oksigen, menjadi air. Air turun ke bumi, dalam bentuk hujan, menjadikan tanah subur. Sebagian atom nitrogen, ada yang masuk kedalam tanah, menjadikan tanah subur.

Nah, atom nitrogen, atom hidrogen, atom oksigen yang ada di dalam tanah, diserap oleh tumbuhan, bunga-bunga. Tumbuhan mengeluarkan buah, kemudian buah di makan oleh manusia dan binatang.

Ini, semua merupakan proses inkarnasi, dari "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh, dalam bentuk atom oksigen dan atom karbon, yang dihirup oleh manusia, khewan dan tumbuhan.

Jadi, sebenarnya, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) hanya ada di dalam tubuh manusia yang mati, di dalam kubur, 30 hari. Begitu juga atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang tidak termasuk bangunan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) hanya ada di dalam tubuh manusia yang mati, 30 hari.

Adapun, yang tinggal di dalam kubur adalah tulang-tulang. Dimana di dalam tulang ini yang bisa hidup lama adalah DNA yang diturunkan oleh pihak ibu, yang dinamakan mitokondria DNA. Sedangkan DNA yang dinamakan Y-DNA yang diturunkan oleh pihak Bapak, sudah keluar, dari dalam tulang, dalam bentuk atom atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, tidak ada yang dinamakan dengan alam kubur, sampai hari kebangkitan atau hari kiamat, yang akan terjadi **4600 000 000** tahun yang akan datang, "**Apabila matahari digulung, (At Takwir: 81: 1).**

Setelah "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh manusia yang mati, dan berkumpul, di satu tempat di bumi, lalu Allah mendeklarkan "**Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.**" (Al Israa' : 17: 14). "...**kitab...**(Al Israa' : 17: 14) yang merupakan "...**catatan** (Al Qamar : 54: 52) "...**perbuatan...**(Al Qamar : 54: 52) selama hidup di dunia.

"...**kitab...**(Al Israa' : 17: 14) yang merupakan "...**catatan** (Al Qamar : 54: 52) "...**perbuatan...**(Al Qamar : 54: 52) selama hidup di dunia, dicatat oleh "...**dua orang malaikat...yang duduk di sebelah kanan dan yang duduk di sebelah kiri.** (Qaaf : 50: 17)

Dimana "...**dua orang malaikat...yang duduk di sebelah kanan dan yang duduk di sebelah kiri.** (Qaaf : 50: 17) mengacu kepada, peniruan, yang dilakukan melalui energi Allah, partikel Allah, dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72).

Artinya, "...*dua orang malaikat...yang duduk di sebelah kanan dan yang duduk di sebelah kiri.* (*Qaaf : 50: 17*) dalam bentuk energi Allah, partikel Allah, dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Karena sebenarnya, "...*malaikat...(Qaaf : 50: 17)* adalah "...*seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*.

Artinya, "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang "...*menjelma...manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*)

Nah, setelah "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diperintahkan oleh Allah, "*Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.*" (*Al Israa' : 17: 14*).

Kalau "...*catatan (Al Qamar : 54: 52)* "...*perbuatan...(Al Qamar : 54: 52)* selama hidup di dunia, baik, maka "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, masuk kedalam surga yang ada di bumi ini.

Kalau "...*catatan (Al Qamar : 54: 52)* "...*perbuatan...(Al Qamar : 54: 52)* selama hidup di dunia, buruk, maka "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, masuk ke dalam neraka, yang ada didalam perut bumi.

Mengapa, "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, sekarang ?

Karena surga dan neraka sudah ada di bumi sekarang ini, tetapi mata manusia tidak bisa, melihat surga.

Pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se